

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Tumbuhan merupakan salah satu komponen ekosistem yang sangat penting, selain berperan sebagai produsen yang menunjang keberlangsungan ekosistem bumi, mereka juga menyediakan berbagai macam layanan ekosistem (*ecosystem services*) yang sangat vital bagi keberlangsungan hidup manusia. Diantara layanan ekosistem yang disediakan tumbuhan adalah: 1) layanan penyediaan (*provisioning services*), seperti makanan obat-obatan, dan air tawar, 2) layanan pengaturan (*regulating services*), seperti penyerapan karbon dan pengaturan iklim, 3) layanan kultural (*cultural services*), seperti rekreasi dan spiritual, dan 4) layanan pendukung (*supporting services*), seperti siklus nutrisi dan pencegahan banjir (Percy dkk., 2005).

Walaupun perannya yang sangat vital bagi ekosistem dan kehidupan manusia, keanekaragaman tumbuhan di dunia saat ini mengalami ancaman kepunahan yang tinggi. Data penelitian terbaru menunjukkan bahwa 40% atau 2 dari 5 jenis tumbuhan di dunia saat ini terancam kepunahan (Antonelli dkk., 2020). Ancaman terbesar bagi keanekaragaman tumbuhan adalah degradasi dan alih fungsi habitat, diikuti oleh pemanfaatan tumbuhan yang tidak berkelanjutan, polusi, jenis invasif, dan perubahan iklim (IUCN, 2023).

Tumbuhan endemik dengan sebaran geografis yang sempit lebih rentan terhadap ancaman kepunahan dibandingkan dengan jenis tumbuhan dengan sebaran geografis yang luas. Hal ini disebabkan karena tumbuhan endemik cenderung memiliki ukuran populasi yang kecil, keanekaragaman genetik yang rendah, distribusi populasi yang terbatas, dan kebutuhan kondisi lingkungan yang spesifik (Isik, 2011). Seluruh jenis tumbuhan yang telah dinyatakan punah (*Extinct*) oleh Daftar Merah IUCN (*IUCN Red List*) adalah jenis tumbuhan endemik (IUCN, 2023). Oleh karena itu, konservasi tumbuhan endemik telah menjadi prioritas